

Peran Pancasila Sebagai Landasan Kestabilan Politik Nasional dalam Mendorong Integrasi Ekonomi Asean

Muhamad Akbar Aulia¹, Eko Ribawati²

¹Mahasiswa, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Dosen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: 5554230046@untirta.ac.id¹, eko.ribawati@untirta.ac.id²

Article Info

Article history:

Received December 28, 2025

Revised December 31, 2025

Accepted January 03, 2025

Keywords:

Political Stability, Economic Integration, ASEAN, Indonesian Diplomacy, ASEAN Economic Community (AEC), Regional Cooperation, National Resilience, Foreign Policy, National Unity

ABSTRACT

Pancasila is the foundation of the state that has a fundamental function in guiding the life of the nation and state, including in maintaining national political stability. Political stability is an important prerequisite for Indonesia's success in actively participating in the economic integration of the Southeast Asian region (ASEAN). This study discusses how the values of Pancasila play a role in maintaining internal political harmony, strengthening Indonesia's foreign policy oriented towards regional cooperation, and supporting the achievement of the ASEAN Economic Community (AEC) vision. Using a literature review method, this article finds that Pancasila is not only an internal unifying ideology, but also provides an ethical and philosophical framework for Indonesia's diplomacy in realizing inclusive, equitable, and sustainable economic integration in the ASEAN region.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 28, 2025

Revised December 31, 2025

Accepted January 03, 2025

Kata Kunci:

Stabilitas Politik, Integrasi Ekonomi, ASEAN, Diplomasi Indonesia, ASEAN Economic Community (AEC), Kerja Sama Regional, Ketahanan Nasional, Kebijakan Luar Negeri, Persatuan Nasional

ABSTRACT

Pancasila merupakan dasar negara yang memiliki fungsi fundamental dalam mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam menjaga stabilitas politik nasional. Stabilitas politik menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan Indonesia dalam berpartisipasi aktif dalam integrasi ekonomi kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai Pancasila berperan dalam menjaga harmoni politik internal, memperkuat kebijakan luar negeri Indonesia yang berorientasi pada kerja sama regional, serta mendukung pencapaian visi ASEAN Economic Community (AEC). Dengan metode studi pustaka, artikel ini menemukan bahwa Pancasila tidak hanya menjadi ideologi pemersatu internal, tetapi juga memberikan kerangka etis dan filosofis bagi diplomasi Indonesia dalam mewujudkan integrasi ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di kawasan ASEAN.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhamad Akbar Aulia

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: 5554230046@untirta.ac.id**PENDAHULUAN**

Pancasila sebagai dasar ideologi negara memiliki peran fundamental dalam membentuk arah pembangunan nasional, terutama dalam menjaga stabilitas politik yang merupakan prasyarat bagi keberhasilan kerja sama internasional. Stabilitas politik menjadi elemen krusial dalam mendukung integrasi ekonomi kawasan, termasuk di ASEAN yang mengusung visi *ASEAN Economic Community* (AEC) untuk menciptakan kawasan yang kompetitif, terintegrasi, dan berkelanjutan ((*ASEAN Economic Community Blueprint 2025, 2015*). Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan etika politik, tetapi juga menjadi dasar filosofis dalam merumuskan kebijakan luar negeri yang bersifat bebas- aktif, inklusif, serta mendukung perdamaian dan kerja sama regional (Nugraha, n.d.)

Nilai-nilai seperti persatuan, keadilan sosial, dan musyawarah mufakat secara langsung memperkuat stabilitas politik domestik melalui pembangunan tata kelola pemerintahan yang demokratis, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Stabilitas internal ini menjadi modal penting dalam meningkatkan posisi tawar Indonesia di tingkat regional, khususnya dalam mendorong integrasi ekonomi ASEAN yang membutuhkan komitmen kolektif, konsistensi politik, dan koordinasi kebijakan antarpemerintah (Setiawan, 2016). Selain itu, Pancasila sebagai ideologi terbuka mampu beradaptasi dengan dinamika global, memungkinkan Indonesia mengakomodasi perubahan ekonomi regional tanpa meninggalkan identitas nasional (Darmawati MPd et al., n.d.)

Dalam proses integrasi ekonomi ASEAN, stabilitas politik nasional berpengaruh terhadap iklim investasi, daya saing ekonomi, serta kepercayaan antarnegara anggota. Dalam hal ini, Pancasila memberikan kerangka normatif yang menekankan keseimbangan antara kepentingan nasional dan kemitraan regional sehingga Indonesia dapat turut memimpin pengembangan agenda ekonomi ASEAN secara konstruktif (1618379737_file_mpr, n.d.) Oleh karena itu, kajian mengenai peran Pancasila dalam menjaga stabilitas politik dalam konteks integrasi ekonomi ASEAN menjadi penting untuk memahami bagaimana ideologi negara dapat berkontribusi pada proses regionalisme di Asia Tenggara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) untuk menganalisis peran nilai-nilai Pancasila dalam menjaga stabilitas politik Indonesia dan kontribusinya terhadap integrasi ekonomi ASEAN. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap konsep, doktrin, serta analisis kebijakan yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dan dinamika politik regional (Creswell, n.d.).

Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah seperti jurnal akademik, buku, dokumen resmi ASEAN, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi literatur terkait Pancasila, stabilitas politik nasional, dan integrasi ekonomi ASEAN (Penulisan Laporan Penelitian et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian kepustakaan menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran strategis dan multidimensional dalam menjaga stabilitas politik nasional Indonesia yang pada gilirannya berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan Indonesia dalam mendorong integrasi ekonomi ASEAN. Stabilitas politik nasional yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila terbukti menjadi fondasi utama dalam menciptakan konsistensi kebijakan, kepastian hukum, serta kohesi sosial yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika kerja sama ekonomi regional. Nilai persatuan, demokrasi melalui musyawarah, dan keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila memperkuat sistem politik Indonesia agar tetap inklusif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global, tanpa kehilangan identitas nasional. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Setiawan, 2016) yang menegaskan bahwa stabilitas politik domestik merupakan prasyarat utama bagi negara anggota ASEAN untuk berpartisipasi secara efektif dalam integrasi ekonomi kawasan.

Dalam konteks politik domestik, Pancasila berfungsi sebagai ideologi pemersatu yang mampu meredam potensi konflik horizontal maupun fragmentasi politik akibat perbedaan kepentingan, ideologi, dan latar belakang sosial masyarakat. Implementasi nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Persatuan Indonesia mendorong terciptanya toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, serta penguatan solidaritas nasional. Stabilitas politik yang tercipta melalui internalisasi nilai-nilai tersebut memberikan iklim kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kepercayaan investor, yang merupakan faktor penting dalam integrasi ekonomi ASEAN. Hal ini memperkuat argumen bahwa stabilitas politik berbasis ideologi nasional bukan hanya berdimensi normatif, tetapi juga memiliki implikasi ekonomi yang nyata dalam kerangka kerja sama regional.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa Pancasila juga berperan sebagai landasan filosofis dalam perumusan kebijakan luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif, khususnya dalam mendorong integrasi ekonomi ASEAN. Nilai musyawarah mufakat dan keadilan sosial menjadi prinsip yang tercermin dalam sikap Indonesia yang mengedepankan dialog, konsensus, dan kepentingan bersama dalam forum-forum ASEAN. Pendekatan ini memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu aktor kunci dalam pengembangan ASEAN Economic Community (AEC), yang menekankan integrasi pasar, pemerataan pembangunan, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (ASEAN Economic Community Blueprint 2025, 2015). Dengan demikian, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai ideologi internal, tetapi juga sebagai kerangka etis dalam diplomasi ekonomi regional Indonesia.

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa stabilitas politik nasional yang berlandaskan Pancasila berkontribusi pada peningkatan kapasitas Indonesia dalam melakukan harmonisasi kebijakan ekonomi dengan negara-negara ASEAN. Konsistensi politik dan legitimasi kebijakan yang kuat memungkinkan pemerintah Indonesia untuk mengadopsi dan

mengimplementasikan berbagai kesepakatan regional, seperti liberalisasi perdagangan, peningkatan konektivitas, dan kerja sama investasi, tanpa menimbulkan resistensi sosial yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai mekanisme penyeimbang antara kepentingan nasional dan komitmen regional, sehingga proses integrasi ekonomi dapat berjalan secara lebih inklusif dan berkeadilan .

Dari perspektif ketahanan nasional, Pancasila juga berperan dalam memperkuat daya tahan politik Indonesia terhadap tekanan eksternal akibat globalisasi dan kompetisi ekonomi regional. Sebagai ideologi terbuka, Pancasila memungkinkan Indonesia untuk beradaptasi dengan dinamika integrasi ekonomi ASEAN tanpa kehilangan kedaulatan politik dan identitas nasional. bahwa fleksibilitas Pancasila sebagai ideologi terbuka menjadikannya relevan dalam menghadapi perubahan global, termasuk dalam konteks regionalisme ekonomi (Darmawati MPd et al., n.d.). Dengan demikian, integrasi ekonomi ASEAN tidak dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan nasional melalui kerja sama yang saling menguntungkan .

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa Pancasila memiliki kontribusi nyata dalam menjaga stabilitas politik nasional sekaligus mendorong peran aktif Indonesia dalam integrasi ekonomi ASEAN. Pancasila berfungsi sebagai fondasi ideologis, normatif, dan praktis yang menghubungkan stabilitas politik domestik dengan dinamika kerja sama ekonomi regional. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan integrasi ekonomi ASEAN tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga sangat bergantung pada stabilitas politik dan kekuatan ideologi nasional yang menopang kebijakan negara anggota, khususnya Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pancasila memiliki peran yang sangat strategis sebagai landasan stabilitas politik nasional Indonesia dalam mendorong integrasi ekonomi ASEAN. Nilai-nilai Pancasila, seperti persatuan, demokrasi melalui musyawarah mufakat, dan keadilan sosial, terbukti mampu memperkuat kohesi sosial, menjaga legitimasi politik, serta menciptakan konsistensi kebijakan nasional yang diperlukan dalam menghadapi dinamika kerja sama ekonomi regional. Stabilitas politik yang berlandaskan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai perekat internal bangsa, tetapi juga menjadi modal penting bagi Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi, memperkuat kepercayaan investor, dan membangun kepercayaan antarnegara anggota ASEAN.

Selain itu, Pancasila berperan sebagai kerangka filosofis dan etis dalam perumusan kebijakan luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif, khususnya dalam mendorong integrasi ekonomi ASEAN yang inklusif dan berkeadilan. Melalui nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kerja sama, Indonesia mampu memainkan peran konstruktif dalam mendukung pencapaian visi ASEAN Economic Community (AEC) serta menjaga keseimbangan antara kepentingan nasional dan komitmen regional. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan integrasi ekonomi ASEAN tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi dan institusional, tetapi juga sangat bergantung pada stabilitas politik dan kekuatan ideologi nasional yang menopang kebijakan negara anggota. Oleh karena itu, penguatan dan aktualisasi

nilai- nilai Pancasila secara konsisten menjadi kunci strategis bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan regional dan global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1618379737_file_mpr. (n.d.).

ASEAN Economic Community Blueprint 2025. (2015). ASEAN Secretariat.

Creswell. (n.d.).

Darmawati MPd, D., Adi Rahardjo, K., Sabarudin, M., Lakalet, L., Rofi, H., Gunawan, A., Imadudin SSos, M., Amiruddin Zahri, T., Imam Al Ayyubi, I., Handayani Lubis, P., & Sutrisman, D. (n.d.). B H I N N E K A T U N G G A L I K A.

Nugraha, A. (n.d.). Indonesia's Foreign Policy in the Making of Regional International Society in Southeast Asia.

Penulisan Laporan Penelitian, U., Bestari Endayana, Ma., Aflah Indra Pulungan, Mp., Maimunah, S., Nurazmi Dalila Dalimunthe, Mp., Pemancar TVRI Tasik Malaya, J., Utara Kabupaten Rejang Lebong, C., & Bengkulu Kode, P. (n.d.). METODE PENELITIAN Penulis: Penerbit Buku Literasiologi Alamat Penerbit. [www:http://literasikitaindonesia.com](http://literasikitaindonesia.com)

Setiawan, T. (2016). INDONESIA AND THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY: A TUSSELE BETWEEN HUMAN AND CULTURE IN THE REGIONAL MATERIALISM SUBLIMATION. In Topan Setiawan 284 ADDIN (Vol. 10, Issue 2). <http://www.aseansec.org/15159>